

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah citra merek Haagen Dazs. Subyek penelitian yang diambil adalah konsumen es krim Haagen Dazs.

Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner di Mal Kelapa Gading, Jakarta Utara pada periode Juni 2013 – Agustus 2013.

#### B. Metode Penelitian

Ada delapan perspektif metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menurut C William Emory dan Donald R Cooper (1996:123), yaitu :

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk penelitian formal ( studi formal) karena bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara survei, dimana data yang diperoleh berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada para responden.

3. Berdasarkan kemampuan peneliti untuk mengendalikan variabel– variabel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Peneliti menggunakan desain ex post facto yang digunakan bilamana kita ingin mengetahui apakah variabel – variabel tertentu mempengaruhi variabel – variabel lain.

4. Berdasarkan tujuan peneliti

Jenis penelitian yang digunakan adalah kausal, karena bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan diteliti.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini merupakan *cross sectional design*, karena dilaksanakan satu kali dan mencerminkan “Potret” dari suatu keadaan pada satu saat tertentu.

6. Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan

Penelitian ini berupa studi statistik karena lebih mementingkan keleluasaan dan bukan kedalaman. Studi ini berusaha untuk mengetahui ciri – ciri populasi melalui penarikan kesimpulan secara inferensi berdasarkan ciri – ciri sampel.

7. Berdasarkan lingkungan peneliti

Peneliti melakukan penelitian bisnis di lapangan dimana desain yang digunakan berbeda, sejalan dengan kondisi lingkungan aktual atau kondisi lingkungan aktual atau kondisi– kondisi yang lain.

8. Berdasarkan persepsi subjek mengenai penelitian

Dalam penelitian ini persepsi subjek yang diusahakan adalah subjek yang tidak merasa ada penyimpangan dari situasi sehari hari sampai subjek merasa ada penyimpangan, tetapi tidak dikaitkan dengan peneliti

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel citra merek

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variabel Citra Merek**

Variabel	Dimensi	Indikator
Citra Merek	1. Atribut Produk	a. Bahan baku yang berkualitas b. Rasa yang bervariasi c. Kelembutan es krim d. Kemasan yang menarik
	2. Atribut tidak berwujud	a. Persepsi Konsumen b. Kesan Nilai
	3. Manfaat bagi pelanggan	a. Manfaat rasional b. Manfaat psikologis
	4. Harga	a. Harga yang terjangkau b. Harga yang sesuai dengan kualitas
	5. Pengguna	a. Tipe pengguna b. Kalangan pengguna
	6. Gaya hidup	Aktivitas dan minat konsumen
	7. Kelas produk	Haagen Dazs menurut kelas produknya
	8. Pesaing	a. Keunggulan bersaing b. Berbeda dari pesaing

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 3.2**

**Operasional Variabel Keputusan Pembelian**

Variabel	Dimensi	Indikator
<b>Keputusan</b>	Perilaku	a. Pembelian ulang
<b>Pembelian</b>	Pembelian	b. Pembelian jangka panjang

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner ke 150 responden, yaitu konsumen es krim Haagen Dazs di mal Kelapa Gading.

**E. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan menggunakan teknik judgement sampling yang menggunakan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis telah menetapkan bahwa sampel yang akan diambil adalah para konsumen es krim Haagen Dazs di mal Kelapa Gading, dengan jumlah 150 orang.

**F. Teknik Analisis Data**

1. Tabulasi Sederhana

Tabulasi sederhana digunakan untuk mengetahui profil responden. Data profil demografi akan dihitung dalam presentase. Profil rseponden dari penelitian ini berupa jenis kelamin, usia, pekerjaan, pembelian es krim dalam satu bulan, dan pendidikan. Cara perhitungannya adalah dengan menggunakan rumus frekuensi relatif sebagai berikut:

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$Fr = \frac{\text{Jumlah Responden}}{\text{Total Responden}} \times 100\%$$

2. Rentang Skala

Rentang skala digunakan untuk menentukan secara pasti nilai skor setiap variabel dalam suatu rentang tertentu rentang skala berupa bobot terhadap alternatif jawaban, terdiri dari 1-5 yang melambangkan posisi di daerah yang sangat negative ke daerah yang sangat positif. Rentang skala digunakan untuk menginterpretasikan tingkat kepentingan.

Cara perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyaknya kelas}}$$

Maka rentang skala penilaian yang didapat yaitu:

$$Rs = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Hingga rentang skala adalah :



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

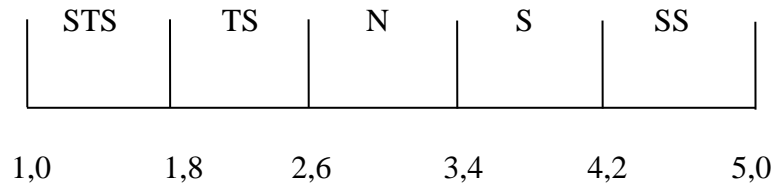
1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,61 – 3,40 = Netral (N)

3,41 – 4,20 = Setuju (S)

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)



Cara perhitungan skala likert ini menggunakan rumus skor rata-rata dengan menjalankan seluruh perkalian antara nilai data dengan bobot, kemudian dibagi dengan jumlah total frekuensi.

Rumus skor rata-rata adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum fi \cdot Wi}{n}$$

Dimana :

X : skor rata-rata

*fi* : frekuensi

*Wi*: bobot masing –masing pertanyaan

a : total jumlah frekuensi

### 3. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya



melalui bantuan paket komputer SPSS.

Ada beberapa tahapan dalam melakukan uji validitas secara manual. Pertama dilakukan uji coba kuesioner, lalu kuesioner yang telah diuji dibuatkan tabel tabulasi jawabannya, lalu dihitung korelasinya.

Menghitung korelasi antar data pada masing – masing pertanyaan dengan skor total, memakai rumus korelas product moment, yang rumusnya seperti berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana:

r = korelasi instrumen

x = skor tiap pertanyaan / item

y = skor total

n = jumlah responden

Jika koefisien korelasi(r) yang diperoleh  $\geq$  koefisien korelasi Pearson Product Moment maka butir pertanyaan dinyatakan valid.

#### 4. Uji Reabilitas

Pada uji reabilitas, penulis menggunakan uji Cronbach ‘s Alpha. Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Rumusnya ditulis sebagai berikut:

$$r \alpha^n = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r \alpha$  = reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah pertanyaan

$\sum S_b^2$  = jumlah varians butir

$S_t^2$  = Varians total

Dan rumus varians yang digunakan:

$$S = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$S$  = varians

$n$  = jumlah responden

$x$  = nilai skor yang dipilih ( total nilai dari nomor – nomor butir pertanyaan)

5. Uji Asumsi Klasik

Regresi yang baik adalah regresi yang **BLUE** (Best Linear Unbiased Estimator), yaitu prediksi linear yang tidak bias. Supaya **BLUE** maka harus memenuhi kriteria dalam uji asumsi klasik ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Tetapi dalam penelitian ini tidak dilakukan uji multikolinieritas karena penelitian ini hanya terdapat satu variabel independen, tujuan uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang





**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

diajukan telah ditemukan korelasi yang kuat antar variabel independen, dan pada penelitian ini juga tidak dilakukan autokorelasi. Menurut Jakaria, dkk (2005:123), yaitu permasalahan autokorelasi hanya relevan digunakan jika data yang digunakan adalah *time series*, sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *cross section*.

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual digunakan untuk melihat apakah residual yang dihasilkan dalam metode regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang berdistribusi normal. Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*.

H<sub>0</sub>: residual data berdistribusi normal

H<sub>a</sub>: residula data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan:

Terima H<sub>0</sub> bila probabilitas  $\geq 0,05$

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya homoskedastisitas. Uji homoskedastisitas dalam pengujian ini menggunakan uji korelasi *Spearman*



Hipotesis:

$H_0 : p = 0$  ( tidak terjadi heteroskedastisitas)

Dasar pengambilan keputusan:

Terima  $H_0$  bila probabilitas  $\geq 0,05$

Tolak  $H_0$  bila probabilitas  $< 0,05$

c. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengejar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dinamakan analisis regresi linear sederhana.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah citra merek (X) dan variabel terikatnya adalah keputusan pembelian (Y)

Analisis regresi sederhana lazim dikemukakan dalam bentuk persamaan :

$$y = a + bx$$

Dimana:

y = variabel dependen/terikat yang akan diprediksi

x = variabel independen/bebas yang akan digunakan untuk memprediksi y

a = konstanta

b = koefisien regresi untuk variabel X

Beberapa pengujian yang perlu dilakukan untuk hasil persamaan regresi adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### a. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Menurut Imam Ghozali (2006: 87) koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 100%. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 100% berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada dalam selang  $0\% \leq R^2 \leq 100\%$ , dimana:

- (1).  $R^2 = 0$ , berarti variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).
- (2).  $R^2 = 1$ , berarti variabel independen (X) secara sepenuhnya mampu menjelaskan variabel dependen (Y).

### b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2006: 91). Pada uji F dapat dilihat signifikansi model regresi, apakah model regresi penelitian tersebut layak atau tidak untuk digunakan. Dalam analisisnya menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_a: \text{tidak semua } \beta_i = 0$$

$$i = 1$$

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig.  $\leq 0.05$  atau F hitung  $\geq F$  tabel maka tolak  $H_0$ , yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi Y.
2. Jika nilai Sig.  $> 0.05$  atau F hitung  $< F$  tabel maka tidak tolak  $H_0$ , yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y.

### C. Uji Signifikan Koefisien Regresi

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Imam Ghozali, 2006: 91). Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_i \leq 0$$

$$H_a: \beta_i > 0$$

$$I = 1,2,3$$

Dasar pengambilan keputusan:

1. Dari tabel coefficient diperoleh nilai t hitung dan sig t untuk masing-masing variabel independen yang diuji
2. Bandingkan nilai sig t ( one tailed) dengan  $\alpha = 0,05$ 
  - (a.) Jika nilai Sig.  $\leq \alpha$  atau t hitung  $> t$  tabel, maka tolak  $H_0$ , yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(b.) Jika nilai Sig. >  $\alpha$  atau t hitung < t tabel, maka tidak tolak  $H_0$ , yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

